

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Dan Rancangan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Metode penelitian adalah salah satu cara penelitian yang dilakukan secara berturut-turut dengan menggunakan alat dan prosedur penelitian. Metode penelitian bertujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian, maka dari itu dalam suatu penelitian harus ditentukan metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan dan ruang lingkup penelitian. Menurut Sugiyono (2011: 3) menyatakan bahwa “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi berbagai macam jenis berganung dari sudut pandang apa yang digunakan. Namun secara umum dapat dikelompokkan menjadi : metode sejarah, metode eksperimen, metode deskriptif, metode observasi alami, metode permodelan, metode grounded research, metode penelitian tindakan. (Sumber : Widi, Restu Kartiko, 2010)

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan.

Penelitian tindakan yang baik sebenarnya memiliki dasar dan proses yang sama seperti penelitian kualitatif lainnya. Disamping itu penelitian ini juga memerlukan tindakan yang sangat teliti pada setiap komponennya agar dapat mendeskripsikan atau memecahkan subjek dan objek yang diteliti sehingga mendapat solusinya. Agus kristiyanto (2011: 18) mengatakan bahwa penelitian tindakan adalah metode penelitian tindakan yang digunakan untuk memperoleh cara meningkatkan atau memanipulasi perlakuan atau tindakan dalam pembelajaran adanya. Suharsimi Arikunto (2006: 90) penelitian tindakan merupakan salah satu strategi dari pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata

dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang dicoba sambil jalan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian tindakan adalah proses pemecahan masalah yang dilakukan sesuai dengan fakta apa adanya. Dalam menggunakan metode ini berlandaskan atas pertimbangan bahwa permasalahan yang ditampilkan bersifat aktual yang berkaitan dengan waktu sekarang atau pada saat berlangsungnya penelitian ini dilakukan.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian, yaitu bentuk penelitian tindakan kelas (*Action Reseach Classroom*). Agus Kristiyanto (2010: 32) menyatakan:

Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk yang bersifat reflektif dan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan guru dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukannya, dimulai adanya perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi untuk setiap siklus.

Langkah-langkah pelaksanaan PTK secara prosedurnya adalah dilaksanakan secara partisipatif atau kolaborasi bekerja sama, mulai dari tahap orientasi dilanjutkan penyusunan rencana tindakan dilanjutkan pelaksanaan tindakan dalam siklus pertama. Diskusi yang bersifat analitik yang kemudian dilanjutkan pada langkah reflektif-evaluatif atas kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama, untuk kemudian mempersiapkan rencana modifikasi, koreksi, atau pembetulan, atau penyempurnaan pada siklus kedua dan seterusnya.

Prosedur atau langkah-langkah penelitian tindakan kelas, menurut Iskandar dalam Kristiyanto (2010:138)

- a. Mengidentifikasi permasalahan umum.
- b. Mengadakan pengecekan di lapangan.
- c. Membuat perencanaan umum.
- d. Mengembangkan tindakan pertama.

- e. Mengobservasi, mengamati, mendiskusikan tindakan pertama.
- f. Reflektif-evaluatif, dan merevisi atau memodifikasi untuk perbaikan dan peningkatan pada siklus kedua berikutnya.

Untuk memperoleh hasil penelitian seperti yang diharapkan, prosedur penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan survey awal

Kegiatan yang dilakukan dalam survey ini oleh peneliti adalah mengobservasi sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.

- b. Tahap seleksi informasi, penyiapan instrumen dan alat pada tahap ini peneliti melakukan persiapan yang meliputi:

- 1) Menentukan subjek penelitian.
- 2) Menyiapkan alat dan instrument penelitian dan evaluasi.

- c. Tahap pengumpulan data dan treatment

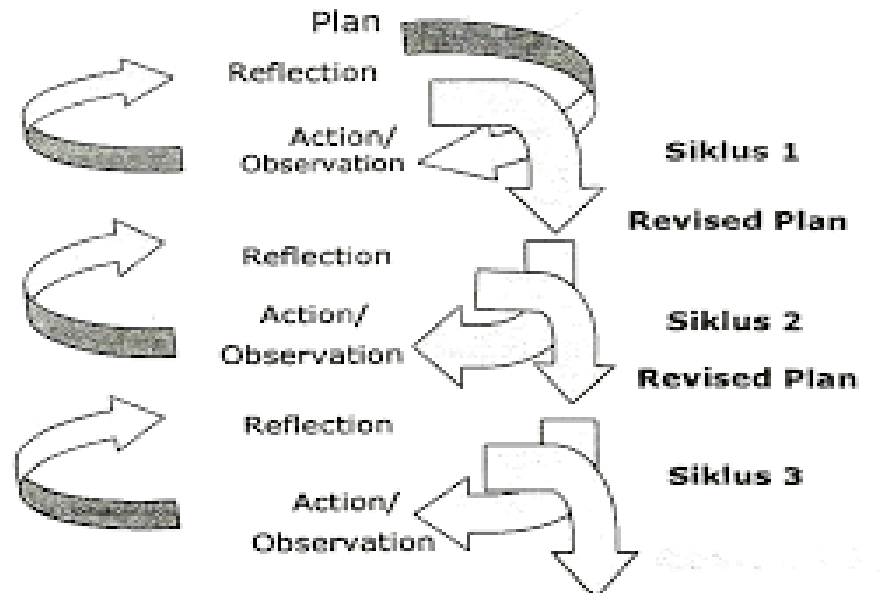
- 1) Hasil belajar keterampilan pukulan *backhand* permainan tenis meja.
- 2) Kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran.
- 3) Ketepatan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Alat bantu pembelajaran.
- 5) Pelaksanaan pembelajaran.
- 6) Semangat dan keaktifan siswa.

Persiapan sebelum Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dan dibuat *input instrument* yang akan dikenakan untuk memberikan perlakuan dalam PTK, yaitu:

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b. Perangkat pembelajaran yang berupa lembar pengamatan siswa berupa ceklist dan lembar observasi.
- c. Dalam persiapan juga akan diurutkan siswa sesuai absen.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan pukulan *backhand* permainan tenis meja dalam pembelajaran Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Manis Mata Kabupaten Ketapang.

a. Rancangan Penelitian



**Gambar 3.1 Desain PTK dalam Pendidikan Jasmani dan
Kepeleatihan Olahraga**

Sumber : Agus Kristiyanto, (2010: 19)

B. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 188) subjek penelitian adalah subjek yang berupa *person*, *place*, dan *paper*, yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian.

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI B IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Manis Mata Kabupaten Ketapang yang berjumlah 20 siswa tahun akademik 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI B IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Manis Mata Kabupaten Ketapang untuk mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pembelajaran permainan tenis meja materi pukulan *backhand*.

Tabel 3.1
Daftar Distribusi Subjek

No	Kelas	Siswaputra	Siswaputri	Jumlah
1	XI B	8	12	20

Sumber: Tata Usaha Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Manis Mata
Kabupaten Ketapang tahun ajaran 2019/2020.

Penelitian ini dilakukan Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Manis Mata Kabupaten Ketapang, pada waktu pelaksanaan mata pelajaran pukulan *backhand* permainan tenis meja.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Manis Mata Kabupaten Ketapang, pada waktu pelaksanaan mata pelajaran pukulan *backhand* permainan tenis meja.

D. Prosedur tindakan

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan dalam setiap siklus terdapat 4 tahapan atau langkah yang harus dipenuhi. Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran, artinya sesudah tahap ke-4 (refleksi), lalu kembali ke-1 (perencanaan) dan seterusnya. Meskipun sifatnya berbeda, langkah ke-2 (Pelaksanaan) dan ke-3 (Pengamatan) dilakukan secara bersanaan jika pelaksana dan pengamat berbeda. Jika pelaksana juga sebagai pengamat, bisa saja pengamatan dilakukan sesudah pelaksanaan, dengan cara mengingat-ingat apa yang sudah terjadi. Dengan kata lain objek pengamatan sudah lampau terjadi.

Berdasarkan penjelasan diatas, Karena penelitian yang dilakukan ini peneliti juga bertindak sebagai pengamat, maka pengamatan dilakukan sesudah terjadinya pelaksanaan. Dalam penelitian ini dibatasi sampai 2 siklus, tetapi jika pada siklus I sudah terdapat peningkatan cukup berhenti di siklus I, begitu juga sebaliknya jika tidak terdapat peningkatan pada siklus I akan dilanjutkan ke siklus II.

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu metode yang bertujuan melakukan tindakan kearah perbaikan, peningkatan dan juga bertujuan

melakukan suatu perubahan kearah yang lebih baik dari sebelumnya sebagai upaya pemecahan masalah pembelajaran yang sedang dihadapi kelas. Adapun Prosedur penelitian yang peneliti lakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Rancangan Siklus 1

1) Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi untuk menyusun perencanaan penelitian tindakan kelas yang terdiri :

- a) Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui Kompetensi Dasar (KD) yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran penjasorkes.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan (*treatment*) yang di terapkan dalam PTK, yaitu pembelajaran tenis meja teknik *backhand*.
- c) Menyusun instrument yang digunakan dalam siklus PTK, penilaian tenis meja teknik *backhand*.
- d) Menyiapkan media/alat bantu yang diperlukan untuk membantu pengajaran.
- e) Menyusun Alat evaluasi pembelajaran

2) Tahap Pelaksanaan(*Action*)

Pada tahap ini guru yang melakukan pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran di dalam ruangan kelas dengan langkah-langkah kegiatan antara lain :

- a) Berdoa sebelum memulai aktifitas pembelajaran.
- b) Menjelaskan materi atau bahan yang akan diajarkan siswa
- c) Menjelaskan materi tentang teknik *backhand* atas permainan tenis meja pada siswa.
- d) Melakukan latihan teknik dasar *backhand* tenis meja
- e) Cara melakukan awalan *backhand*.

- f) Cara melakukan rangkaian gerakan *backhand* melalui penerapan media bantu *audio visual* yang telah disiapkan oleh guru dan penelitian.
 - g) Sikap yang benar saat melakukan gerakan teknik *backhand*
 - h) Sikap gerakan lanjut melalui penerapan alat bantu audio visual.
 - i) Menarik kesimpulan.
 - j) Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
 - k) Melakukan pendinginan.
- 3) Tahap Observasi (*Observation*)
- Tahap pengamatan atau observasi dalam setiap siklus pelaksanaannya adalah bersamaan dengan tindakan yang dilakukan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya adalah :
- a) Hasil keterampilan tenis meja teknik *backhand*.
 - b) Kemampuan melakukan rangkaian teknik *backhand* dalam tenis meja.
 - c) Melakukan pengamatan atas aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- 4) Tahap Evaluasi (*Refleksi*)
- Refleksi merupakan uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak perbaikan yang di laksanakan serta kriteria dan rencana bagi siklus tindakan berikutnya.
- b. Rancangan Siklus II
- 1) Tahap Perencanaan (*Planning*)
- a) Menyusun rencana pembelajaran sebagai perbaikan dari rencana pembelajaran pada siklus terdahulu.
 - b) Menetapkan tindakan perbaikan yang diperlukan.
 - c) Menyusun instrumen penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan tindakan penerapan rancangan pembelajaran yang telah disusun. Peneliti dan guru melaksanakan tindakan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dirumuskan. Jika tindakan beserta kelengkapannya telah direncanakan dengan baik, maka guru dengan mudah melaksanakan skenario tindakan yang telah ditetapkan. Skenario tindakan yang digunakan peneliti merupakan pengembangan dari RPP yang telah disusun sebelumnya yang mengacu pada program semester tahun pelajaran 2013-2014

3) Tahap Observasi (*Observation*)

Kegiatan pengamatan dilaksanakan selama pengamatan berlangsung. Teknik yang digunakan adalah teknik observasi langsung yaitu dilakukan pengamatan dan pencatatan terhadap kegiatan belajar siswa dan peneliti mengajar melalui pendidikan berbasis karakter. Alat pengamatan berupa lembar observasi siswa dan lembar penilaian, ditambah dengan foto-foto sebagai dokumentasi guna mempertegas hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan.

4) Tahap Refleksi(*Reflecting*)

Berdasarkan data yang telah diperoleh setelah diberi tindakan dengan menggunakan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan melalui pendidikan berbasis karakter, yang dapat dilihat dari lembar observasi. Setelah siklus II dilakukan, maka peneliti bersama guru kolaborasi menganalisis data kembali dan melakukan perbandingan. Perbandingan dilakukan berdasarkan siklus II setelah diberi tindakan, sehingga hasil dari tindakan pada siklus II semuanya tuntas

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1) Teknik pengumpul data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan faktor penting karena berhubungan langsung dengan data yang digunakan dalam penelitian. Selain itu juga peneliti juga berperan sebagai perencanaan dan pelaksanaan tindakan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data, dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitian.

Untuk data Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data meliputi tes.

Tes dipergunakan untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar pukulan *backhand* permainan tenis meja pada siswa kelas XI B IPS di Kabupaten Ketapang, berupa nilai yang diperoleh dari pelaksanaan tes, tes ini berupa tes proses. Untuk memperoleh data yang diperlukan teknik pengambilan data dengan cara tes dan pengukuran. Suharsimi dalam Nurhasan (2001: 3)

2) Teknik observasi langsung

Teknik observasi langsung yaitu dengan cara mengamati secara langsung keadaan kelas dengan membuat daftar observasi. Menurut s.margono(2005:159), mengatakan bahwa “observasi langsung adalah suatu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di suatu tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki.

3) Teknik tes

Menurut nurhasan (2001:2) Tes adalah “suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”. Sebagai alat pengumpul informasi atau data, tes harus di rancang secara khusus. Kekhususan tes terlihat dari bentuk soal tes yang digunakan, jenis pertanyaan, rumusan pertanyaan yang diberikan, dan pola jawabannya harus dirancang menurut kriteria yang telah ditetapkan. Nurhasan (2001:4)

menjelaskan bahwa proses pengumpulan data atau informasi dari suatu obyek tertentu dan dalam proses pengukuran di perlukan suatu alat ukur. Melalui kegiatan pengukuran segala program yang menyangkut perkembangan dalam bidang apa saja dapat dikontrol dan dievaluasi, hasil pengukuran berupa kuantifikasi dari jarak, waktu jumlah dan ukuran lain. Hasil pengukuran ini dinyatakan dalam bentuk angka yang dapat diolah secara sistematis. Teknik test tersebut dapat digunakan untuk mengukur data yang berasal dari variabel masalah atau tindakan tes dalam penelitian ini adalah test pukulan *backhand* permainan tenis meja dengan media pembelajaran. Tes pukulan *backhand* permainan tenis meja dengan media *audio visual* adalah salah satu jenis tes yang dipergunakan untuk meningkatkan hasil belajar pukulan *backhand* permainan tenis meja dengan media audio visual yaitu dengan Pengumpulan data pukulan *backhand* tenis meja dilakukan dengan media pembelajaran diukur dengan keterampilan dan teknik pukulan.

1. Tujuan

- a. mengukur hasil belajar pukulan *backhand* permainan tenis meja dengan media *audio visual*.
- b. Alat dan Bahan
 - a. Lapangan tenis meja, net, bola, bat.
 - b. Media *audio visual*.
 - c. Peluit, Peluit digunakan untuk mempermudah dalam pembelajaran siswa.
 - d. Kamera, Kamera digunakan untuk dokumentasi serta membantu dalam evaluasi gerak uji praktik siswa
 - e. Formulir tes dan alat tulis, Formulir tes dan alat tulis digunakan untuk mencatat hasil yang dicapai dalam pelaksanaan uji tes.
- c. Sasaran :siswa/siswi kelas XI B IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Manis Mata Kabupaten Ketapang
- d. Pelaksanaan: siswa/siswi melakukan pukulan *backhand* permainan tenis meja setelah melihat, mendengar, dan memahami *audio visual*.

e. Penilaian: proses : awal, pelaksanaan dan akhir.

4) Alat pengumpul data

Sesuai dengan teknik pengumpul data yang telah ditetapkan, untuk memperoleh data yang diperlukan digunakan teknik pengambilan data yang digunakan peneliti adalah :

a. Lembar Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiono (2010: 310) menyatakan, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil atau dampak yang dikenakan pada siswa. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data, dengan menggunakan indera secara langsung. Dalam melakukan pengamatan peneliti harus benar-benar menggunakan indera penglihatan dan pendengarannya untuk mencatat segala peristiwa atau kejadian yang berisi dari penglihatan penelitian. Tahap ini berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data, dengan menggunakan indera secara langsung. Dalam melakukan pengamatan peneliti harus benar benar menggunakan indera penglihatan dan pendengaran mencatat segala peristiwa yang berisi dari penelitian. Kristiyanto(2010:74) mengatakan “observasi merupakan sebuah proses pengamatan kejadian yang ada saat pelaksanaan tindakan”observasi tersebut berupa (1) pengamat kejadian ,(2) pencermatan kejadian (3) pencatatan kejadian (4) analisis seketika terhadap kejadian kejadian yang teramati.

b. Tes praktek

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dari teknik pengumpulan data diatas, maka teknik yang dapat dipergunakan dalam

pengumpulan data adalah tes praktek. Tes adalah alat atau instrument yang digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan. Atmojo (2008:2) menyatakan, “Tes adalah merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mendapatkan suatu informasi tentang individu atau obyek-obyek. Tes praktek dalam penelitian ini adalah tes melakukan pukulan *backhand* dalam olahraga tenis meja. Tes pukulan *backhand* adalah salah satu tes yang digunakan untuk mendapatkan suatu informasi tentang individu atau objek objek dalam olahraga tenis meja yaitu pukulan *backhand*. Arikunto (1995 : 51) menyatakan “tes adalah merupakan suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan aturan yang sudah ditentukan”

Tes dilakukan pada siswa kelas XI B IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Manis mata untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dalam melakukan pukulan *backhand*.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrument Tes

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nilai		
			1	2	3
Pukulan Backhand Permainan Tenismeja	1. Sikap awal	a. Gerakan lengan atas tidak terlalu lurus kebawah juga tidak mengarah horizontal kedepan tetapi menyerong.			
		b. Lengan bawah membentuk sudut kecil dengan lengan atas.			
		c. Posisi bat terbuka selama melakukan pukulan.			
	2. Pelaksanaan.	a. Gerakan dilakukan dari belakang kedepan dan kiri ke kanan atas kebawah dengan lengan			

		direntangkan.			
		b. Perhatian dipusatkan pada lengan bawah.			
		c. Perkenaan bat dengan bola. Bola datangna pelan dipukul pada titik tertinggi, apabila bola datangna cepat dipukul cepat dipukul sebelum titik tertinggi.			
	3. Sikap akhir.	a. Gerakan lengan setelah bat mengenai bola.			
		b. Gerakan diteruskan secara relaxs.			
		c. Bat / raket berada di depan badan.			

(Sumber : Larry Hodges, 1996)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Data yang dikumpulkan dari hasil lembar observasi dan hasil tes untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa seperti yang diharapkan dilakukan cara menghitung persentase ketuntasan belajar kemudian dideskripsikan, rumus persentase (Purwanto, 2012: 102) sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah skor mentah yang diperoleh siswa

N = Skor maksimum ideal dari tes tersebut

100 = Bilangan tetap

Dari hasil persentase yang didapat, maka dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat

indikator penilaian yang ada pada tabel dibawah ini yang akan di jabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Rentang Tolak Ukur Persentase

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 74 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang sekali

(Sumber Data : Purwanto,2012:103)

Untuk mengetahui ketuntasan belajar dapat digunakan rumus :

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

(Depdikbud dalam Trianto, 2010: 241)

Tabel 3.4
Target Ketercapaian Ketuntasan Klasikal

Prasiklus	Siklus I	Siklus II
35 %	60% - < 75%	≥ 75%

1. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah salah satu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan pembelajaran. Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila ketuntasan klasikal siswa $\geq 75\%$ maka penelitian dikatakan berhasil.

A. Jadwal Rencana Penelitian

Proses penelitian mulai dari tahap pra observasi, penyusunan desain penelitian, penyusunan alat pengumpul data, pengurusan surat menyurat penelitian, pelaksanaan penelitian dan konsultasi hasil pembahasan penelitian secara keseluruhan dijabarkan dalam sebagai berikut:

Berdasarkan keinginan peneliti perencanaan tersebut, maka secara rinci proses penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.5

Rencana Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun 2020					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mart
1.	Pengajuan Outline						
2.	Pra observasi						
3.	Penyusunan Desain						
4.	Seminar						
5.	Pelaksanaan Penelitian						
6.	Pengolahan Data						
7.	Konsultasi Skripsi						
8.	Ujian Skripsi						